

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Keberadaan UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Meski demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya produksi. Salah satu masalah yang sering muncul adalah belum bersedianya sistem akuntansi biaya yang memadai untuk mendukung efisiensi operasional (Wati et al., 2024).

Dalam proses produksi, biaya merupakan faktor krusial yang perlu dikendalikan agar usaha dapat mencapai keuntungan yang optimal. Pengendalian biaya yang lemah akan menyulitkan pelaku usaha dalam menetapkan harga jual yang kompetitif di pasar. Kondisi ini umum terjadi pada UMKM yang masih mengandalkan pencatatan sederhana dan belum menerapkan sistem biaya standar. Akibatnya, pemborosan biaya sering terjadi tanpa terdeteksi secara sistematis (Putri & Lazuardi, 2024).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan biaya standar. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk menetapkan biaya yang direncanakan,

kemudian membandingkan dengan biaya aktual yang terjadi. Selisih dari perbandingan tersebut, yang dikenal sebagai variance, dapat dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab penyimpangan. Dengan informasi ini, manajemen dapat segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan (Nur et al., 2025).

Penerapan biaya standar tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga memiliki manfaat yang signifikan bagi UMKM. Melalui sistem yang relatif sederhana, pelaku usaha dapat lebih mudah mengendalikan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi sekaligus memperkuat daya saing usaha. Namun, pada praktiknya masih banyak UMKM yang belum memahami dan memanfaatkan sistem ini secara optimal (Asmana, 2025).

Pengendalian biaya produksi yang baik memiliki dampak langsung terhadap peningkatan laba usaha. Dengan adanya standar biaya, pelaku usaha dapat menyusun anggaran produksi secara lebih terencana dan realistis. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, terutama dalam penentuan harga jual dan strategi efisiensi. Tanpa pengendalian yang memadai, risiko terjadinya pembekakan biaya akan semakin besar dan berpotensi menurunkan keuntungan (Fattah et al., 2026).

Analisis selisih biaya atau *variance analysis* menjadi bagian penting dalam penerapan biaya standar. Melalui analisis ini, dapat diketahui apakah

proses produksi berjalan secara efisiensi atau justru sebaliknya. Selisih yang muncul dapat berupa selisih harga, selisih kuantitas, maupun selisih tenaga kerja. Informasi ini memberikan dasar yang kuat bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan (Syaharman, 2021).

Namun demikian, penerapan biaya standar pada UMKM tidak terlepas dari berbagai kendala. Keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi serta minimnya sumber daya manusia menjadi hambatan utama. Di samping itu, kurangnya pelatihan dan pendampingan juga memperlambat adopsi sistem ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran praktis mengenai penerapan biaya standar pada UMKM sebagai upaya meningkatkan pengendalian biaya (Rahma et al., 2025).

Sejumlah penelitian terkait biaya standar memang telah dilakukan, tetapi sebagian besar masih berfokus pada perusahaan manufaktur skala besar. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas penerapan biaya standar pada UMKM, terutama di sektor kuliner, masih relatif terbatas. Kondisi ini membuka peluang untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik dan relevan dengan kondisi lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih aplikatif (Azan et al., 2025).

Telor Bakar Yes Brebes merupakan salah satu usaha kuliner yang memproduksi dan menjual telur bakar sebagai produk utamanya. Dalam menjalankan proses produksi, usaha ini mengeluarkan berbagai komponen biaya yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. Ketiga komponen tersebut perlu dikelola secara tepat karena berpengaruh langsung terhadap besarnya biaya produksi yang dikeluarkan. Pengelolaan biaya yang efektif tidak hanya membantu menjaga kualitas produk, tetapi juga meningkatkan efisiensi usaha, memperkuat daya saing, serta mendukung keberlangsungan UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin berkembang.

Berdasarkan observasi awal di UMKM Telor Bakar Yes Brebes telah membuat biaya standar produksi. Namun biaya yang dianggarkan belum sesuai dengan pengeluaran yang ada, karena terdapat selisih yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku. Meskipun anggaran biaya diperbaharui apabila ada kenaikan harga bahan baku, belum ada perbandingan antara biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang dikeluarkan. Sehingga perlu dilakukan analisis biaya standar untuk pengendalian biaya produksi. Pengendalian terhadap biaya produksi penting untuk mengetahui apakah proses produksi berjalan dengan efisien atau tidak. Dalam hal ini, biaya produksi Telor Bakar perlu dikendalikan dengan cara membandingkan biaya standar yang telah ditetapkan dengan biaya aktual yang dikeluarkan selama proses produksi. Apabila ditemukan selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

untuk mengetahui penyebab selisih antara biaya standar dan biaya sesungguhnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘’Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Telor Bakar Yes Brebes.’’

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan ini adalah bagaimana penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Telor Bakar Yes Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Telor Bakar Yes Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini mencakup dua bagian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman konseptual bagi Telor Bakar Yes Brebes mengenai teori biaya standar, sehingga dapat menjadi dasar pengetahuan dalam menerapkan system pengendalian biaya produksi secara lebih terstruktur di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti mengenai penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada UMKM. Selain menambah wawasan di bidang akuntansi biaya, penelitian ini juga menjadi kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.

b. Bagi Prodi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi akademik, khususnya pada bidang akuntansi biaya dan akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

c. Bagi Telor Bakar Yes Brebes

Manfaat penelitian ini bagi Telor Bakar YES Brebes yaitu membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengendalikan biaya produksi secara lebih efektif melalui penerapan biaya standar. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memperbaiki sistem pencatatan biaya, baik biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead pabrik agar lebih rinci, teratur, dan mudah dianalisis. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu usaha dalam mengidentifikasi pemborosan serta ketidakefisienan yang terjadi selama proses produksi sehingga dapat

dilakukan evaluasi dan perbaikan secara tepat. Dengan pengendalian biaya yang lebih baik, UMKM Telor Bakar YES Brebes diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi, menjaga kestabilan keuntungan, dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

1.5 Batasan Masalah

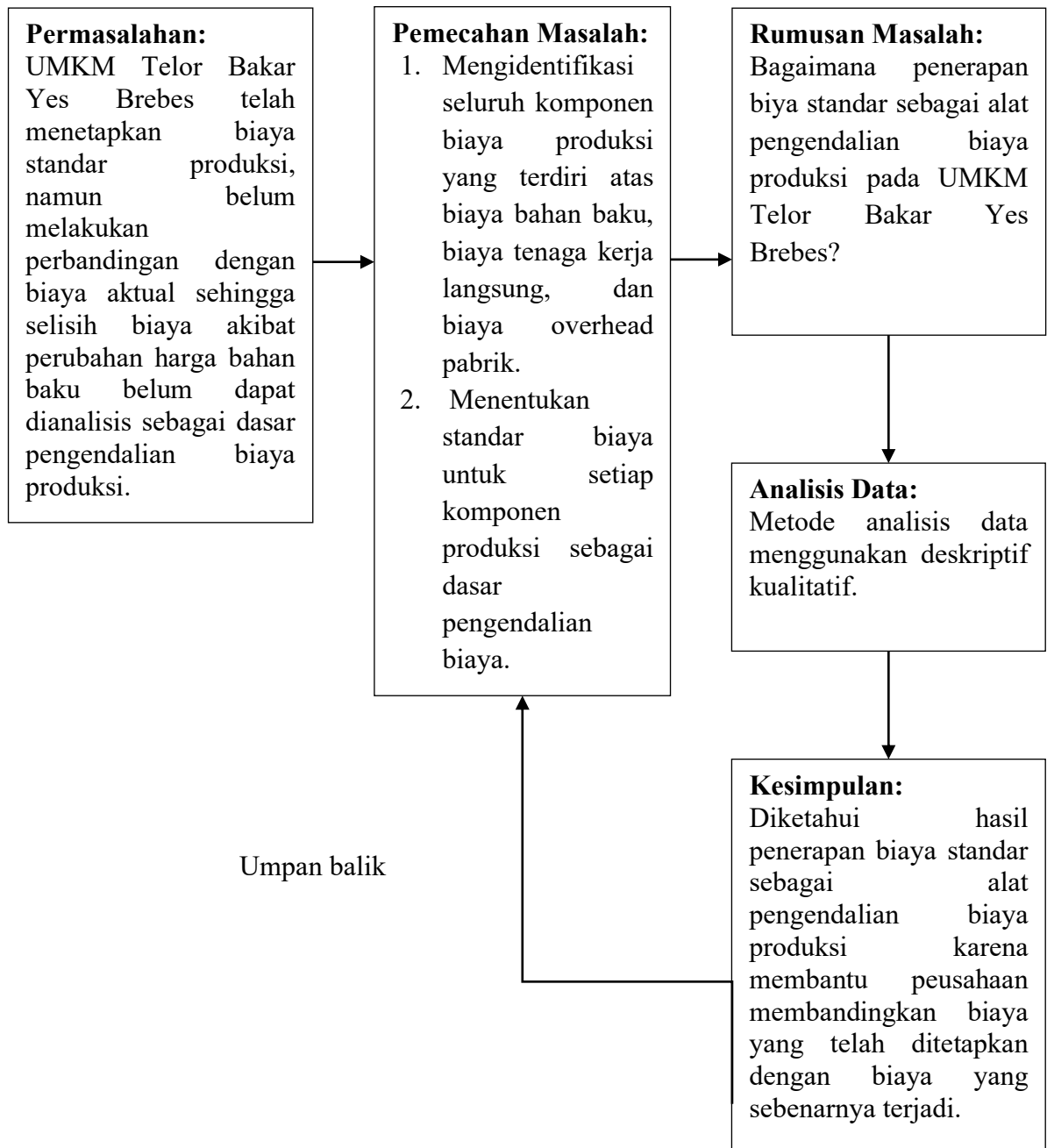
Agar penelitian lebih fokus dan tidak melebar dari tujuan yang ditetapkan, penelitian ini dibatasi pada penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Telor Bakar Yes Brebes. Pembahasan penelitian hanya mencakup biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Data yang digunakan merupakan data biaya produksi selama periode 1 Januari 2026 sampai 31 Januari 2026. Penelitian ini juga hanya berfokus pada perbandingan antara biaya standar dan biaya aktual untuk mengetahui adanya penyimpangan biaya produksi selama periode penelitian berlangsung.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dimulai dari adanya permasalahan pengendalian biaya produksi pada UMKM Telor Bakar Yes Brebes karena pencatatan biaya belum dilakukan secara rinci dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual belum optimal.

Penelitian kemudian dilakukan dengan mengidentifikasi biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan

overhead pabrik. Selanjutnya ditentukan biaya standar dan dibandingkan dengan biaya aktual untuk mengetahui selisih biaya yang terjadi. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian biaya produksi serta memberikan rekomendasi agar efisiensi biaya dan keuntungan usaha dapat meningkat.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sistematika penulisan dibuat agar memberikan gambaran umum yang jelas mengenai rencana penelitian. Penulisan Tugas Akhir ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan

sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori ini yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang diperoleh dari pengolahan data serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan tujuan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan bagi UMKM dan peneliti selanjtnya.

DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.